

III. KERANGKA PEMIKIRAN

3.1 Kerangka Pemikiran

Masyarakat nelayan merupakan kumpulan orang-orang yang kerja mencari ikan di laut yang menggantungkan hidup terhadap hasil laut yang tidak menentu. Sebagian masyarakat nelayan adalah masyarakat yang mempunyai kesejahteraan rendah yang tidak menentu. Kesulitan mengatasi kebutuhan hidup sehari-hari membuat masyarakat nelayan harus rela menanggung hidup yang berat. Ciri karakteristik nelayan itu sendiri dilihat dari umur kepala keluarga, lama pendidikan kepala keluarga, kriteria nelayan, jumlah anggota keluarga

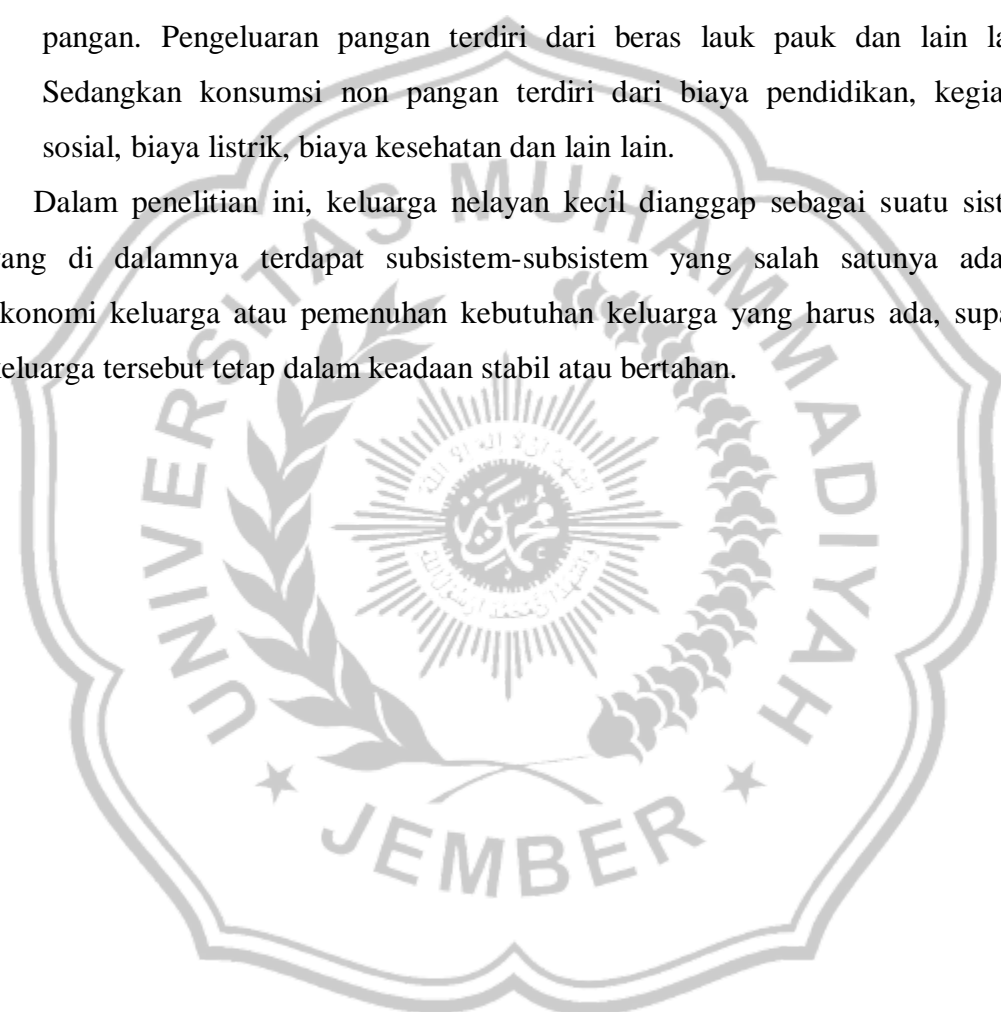
Desa Lapa Laok memiliki kekayaan laut yang beraneka ragam, baik berupa sumber daya alam yang dapat pulih dan sumber daya alam yang tidak dapat pulih. Salah satu sumber daya yang dapat pulih dan merupakan potensi yang dimiliki oleh desa Lapa Laok adalah perikanan. Pendapatan nelayan dari usaha penangkapan tidak menentu karena berbagai faktor seperti jam kerja melaut, harga ikan, dan teknologi yang berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan. Masalah yang dihadapi nelayan desa Lapa Laok adalah musim ikan dan keadaan alam yang tidak menentu khususnya angin dan bulan purnama. Pada musim hujan penangkapan ikan sulit dilakukan sedangkan pada musim kemarau penangkapan ikan muda dilakukan. Demikian juga pada saat bulan purnama ikan menyebar (ikan permukaan), tetapi pada saat bulan gelap ikan di pasar sangat banyak maka harga ikan menjadi murah sehingga pendapatan nelayan menjadi berkurang.

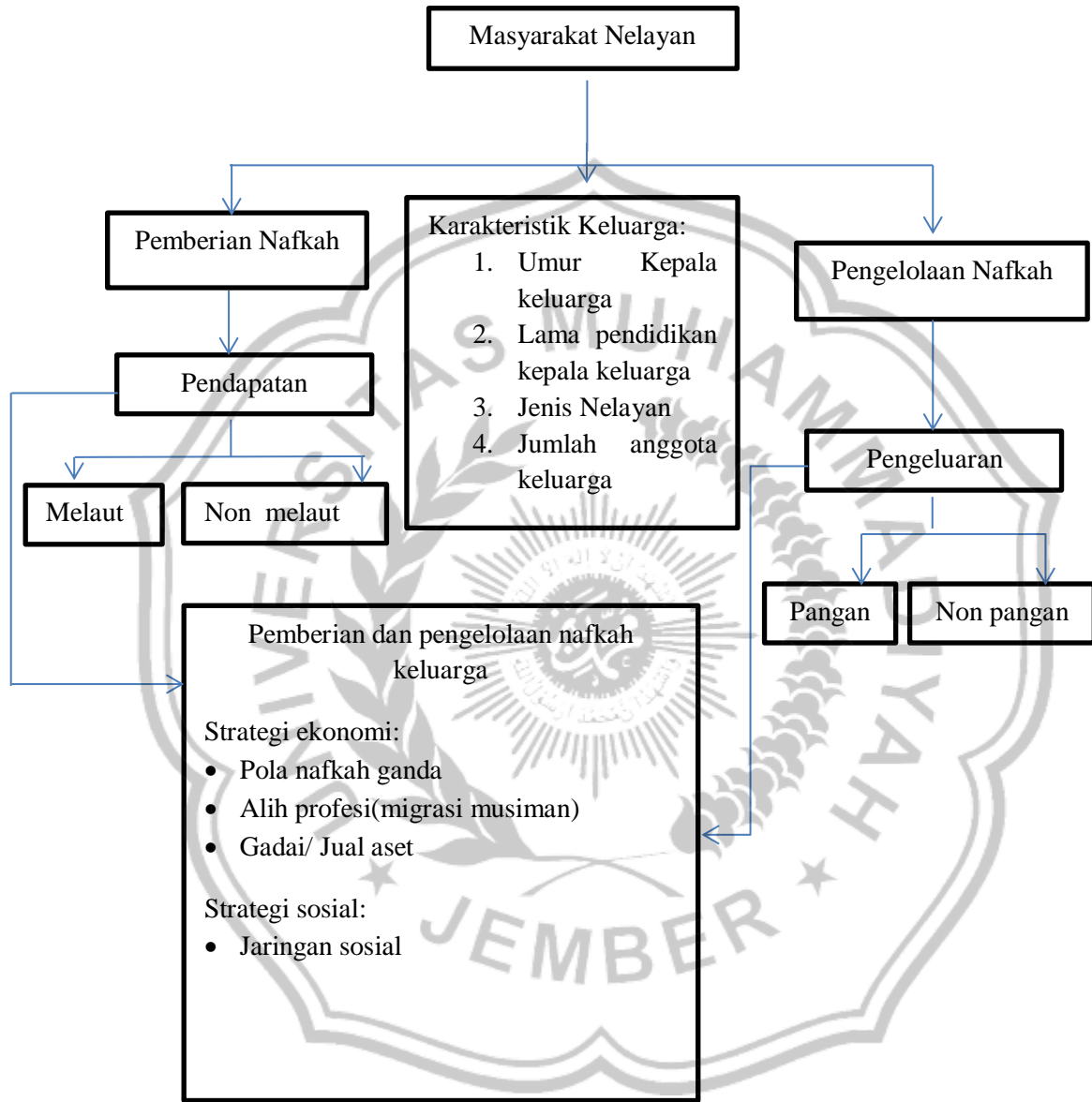
Permasalahan yang diungkap peneliti kali ini nyata terhadap kehidupan keluarga nelayan Desa Lapa Laok dalam mempertahankan hidup. Suatu fakta yang benar-benar terjadi dalam kehidupan keluarga nelayan, oleh karena itu peneliti mencoba melihat masalah yang ada dalam kehidupan keluarga nelayan tersebut dengan menggunakan paradigma fakta sosial.

Selain uraian yang telah dijelaskan di atas di bawah ini adalah faktor yang mempengaruhi pemberian dan pengelolaan nafkah keluarga nelayan di Desa Lapa Laok yaitu:

1. Total pendapatan nelayan merupakan penjumlahan dari total keuntungan *fishing* dalam penelitian ini ada dua sumber pendapatan rumah tangga nelayan yaitu dari pendapatan melaut yang di lakukan oleh nelayan dan pendapatan non melaut yang di lakukan oleh nelayan dan istri nelayan.
2. Pengeluaran atau konsumsi pangan terdiri dari pengeluaran pangan dan non pangan. Pengeluaran pangan terdiri dari beras lauk pauk dan lain lain. Sedangkan konsumsi non pangan terdiri dari biaya pendidikan, kegiatan sosial, biaya listrik, biaya kesehatan dan lain lain.

Dalam penelitian ini, keluarga nelayan kecil dianggap sebagai suatu sistem yang di dalamnya terdapat subsistem-subsistem yang salah satunya adalah ekonomi keluarga atau pemenuhan kebutuhan keluarga yang harus ada, supaya keluarga tersebut tetap dalam keadaan stabil atau bertahan.





Keterangan

————> = Menyatakan hubungan

Gambar 3.1 Diagram Alur Pikir Penelitian